BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wabah *Coronavirus Diseases* 2019 (*COVID-19*) merupakan bentuk krisis kesehatan yang menyerang setiap penduduk di dunia. Awal munculnya c*oronavirus* di Kota Wuhan, China dengan kasus kesehatan pertama terjadi pada 31 Desember 2019, virus ini belum diketahui secara pasti berasal dari Kota Wuhan, provinsi Hubei di Cina (Sohrabi, et al., 2020). *Corona virus* merupakan jenis virus penyebab penyakit dan menimbulkan berbagai gejala berat maupun ringan (Dewi, 2020).

Pada 30 Januari 2020, WHO menyatakan wabah penyakit di Cina *COVID-19* menjadi Darurat Kesehatan bagi Internasional (Sohrabi, et al., 2020). *Coronavirus Diseases* 2019 (*COVID19*) dapat menimbulkan risiko tinggi bagi manusia yang memiliki sistem kesehatan rentan. Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menyatakan wabah *COVID-19* sebagai pandemi (Sohrabi, et al., 2020). Penyebaran *COVID-19* sangat cepat yang mengakibatkan beberapa negara menerapkan kebijakan yaitu melalukan *social distancing* atau menghindari keramaian (Smith & Freedman, 2020). Masa peralihan virus *COVID-19* ini diperkirakan 5 sampai 6 hari atau mencapai 14 hari (Dewi, 2020). Tanda dan gejala umum jika terinfeksi *COVID-19* yaitu mengalami gangguan pernapasan seperti batuk, demam dan sesak nafas. Penyebaran virus ini dari hewan ke manusia sangat jarang, tetapi manusia dapat karena ada interaksi langsung dengan hewan yang terinfeksi virus.

Di Indonesia, berdasarkan data yang dipublikasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hingga 27 Oktober 2020, jumlah kasus mencapai 732.214 dengan jumlah pasien yang sembuh sebesar 322.248, jumlah pasien positif sebesar 396.454 dan sejumlah 13.512 meninggal dunia (Satuan Tugas Penanganan *COVID-19*, 2020). Data tersebut menunjukkan Indonesia mengalami keadaan kesehatan yang kurang baik. Di Indonesia dampak pandemi *COVID-19* terjadi pada berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Virus *COVID-19* sangat memberikan dampak besar di dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses menyesuaikan diri secara timbal balik baik menerima atau memberi pengetahuan, dengan penyesuaian ini diharapkan akan memberikan perubahan-perubahan pada diri manusia (Anwar, 2015). Nurkholis (2020) menyatakan bahwa tujuan pendidikan yaitu proses perubahan pada berbagai aspek meliputi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif seseorang sebagai usaha mendewasakan manusia melalui pelatihan dan pengajaran. Oleh karena itu proses belajar harus berjalan dalam keadaan apapun untuk keberhasilan suatu pendidikan.

Pandemi *COVID-19* memberikan dampak bagi komponen pendidikan yaitu kepala sekolah, pendidik, peserta didik, dan orang tua. Upaya menghentikan penyebaran virus serta agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung. Pemerintah mengeluarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *COVID-19*.

> "Proses Belajar dari rumah dilaksanakan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:
> a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
> b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *COVID-19*;
> c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
> d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif."

Kebijakan menteri menjelaskan proses pembelajara. dari rumah dapat terlaksana dengan berbagai ketentuan. Kegiatan proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara *online* untuk seluruh jenjang pendidikan. Dengan adanya penutupan sekolah atau penerapan pembelajaran dari rumah mengakibatkan peserta didik, temannya dan guru tidak dapat berinteraksi secara langsung (Nurkholis, 2020). Peralihan pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara *online* melalui berbagai perangkat teknologi dapat dilakukan di rumah masing-masing.

Belajar dari rumah lebih dikenal dengan pembelajaran jarak jauh, kegiatan pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran dengan menggabungkan prinsip-prinsip pembelajaran dan teknologi (Cucu, 2016). Pembelajaran jarak jauh adalah pemberian berbagai pelatihan kepada siswa melalui jarak jauh, agar siswa tidak menimbulkan kerumbunan untuk menerima pelajaran secara langsung (Prawiyogi, 2020). Dengan diterapkan belajar dari rumah, guru diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif dari rumah. Pembelajaran jarak

jauh dapat menggunakan beberapa aplikasi *online* seperti *Google Classroom*, *Video Conference*, *Zoom*, hingga *WhatsApp Group* untuk mendukung komunikasi dan interaksi yang dilakukan selama pembelajaran dan pembelajaran bisa dilaksanakan pada waktu dan tempat yang lebih leluasa (Umar, 2020). Melalui aplikasi *online* tersebut diharapkan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif sehingga materi dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik dan motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Menurut Brophy (dalam Fitriyani, 2020:234) motivasi merupakan sebuah dasar yang menjelaskan ketekunan, dan kualitas perilaku positif yang mengarah pada tujuan. Sehubungan dengan itu Sardiman (2011) menyatakan bahwa motivasi merupakan kegiatan seseorang agar memiliki keinginan melakukan sesuatu. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator berikut yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik (Susilo, 2013). Tingkat motivasi belajar sangat berpengaruh, apabila motivasi rendah mengakibatkan seorang malas dalam belajar. Ciri-ciri peserta didik memiliki motivasi rendah yaitu malas belajar, tidak ada keinginan mengetahui pembelajaran dan tidak memiliki semangat.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 7–18 Januari 2021 dengan guru kelas IV di SD Gugus IX Kecamatan Buleleng diperoleh informasi bahwa pembelajaran selama pandemi menimbukan berbagai kendala yaitu (1) Hasil belajar siswa beragam dan kurang sesuai harapan sekolah. (2) Kurangnya pendampingan orang tua untuk

membantu dan memfasilitasi proses pembelajaran anak. (3) Siswa mengalami kesulitan untuk dapat beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh. (4) Motivasi siswa berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Hal tersebut menjadi keprihatinan karena siswa semakin hari semakin rendah minat untuk mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi permasalah tersebut guru harus lebih kreatif dalam mengajar melalui aplikasi belajar daring.

Penelitian yang dilakukan oleh Aritonang (2008) menunjukkan proses pembelajaran guru memberikan materi pelajaran tanpa memberikan motivasi kepada siswa ketika mengajar. Hal tersebut menyebabkan motivasi siswa menurun. Pembelajaran jarak jauh menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa dan suasana belajar karena berbagai terbatas. Permasalahan ini menyebabkan motivasi belajar siswa saat mengikuti pembelajaran pada situasi pandemi *COVID-19* ini menurun. Penelitian yang dilakukan Anugrahana (2020) menemukan beberapa masalah di sekolah dasar yaitu: (1) Pembelajaran secara *online* berpengaruh terhadap konsentrasi dan motivasi siswa, (2) Siswa mudah bosan belajar tanpa ada interaksi dengan guru dan teman-temannya (3) tidak semua siswa memiliki fasilitas penunjang pembelajaran seperti *HP* atau *laptop*.

Motivasi belajar sangat diperlukan selama Pandemi *COVID-19* karena dengan adanya motivasi, mampu memberikan semangat belajar serta mengarahkan proses pembelajaran lebih baik, selain itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan-pertimbangan yang lebih baik dalam kegiatan belajar. Berdasarkan uraian tersebut penting melakukan penelitian deskriptif dengan judul "Analisis Dampak Pandemi *COVID-19* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Gugus IX Kecamatan Buleleng Tahun 2020/2021". Untuk mengetahui secara mendalam mengenai dampak pandemi *COVID-19* terhadap motivasi belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut.

1) Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh berbeda dengan pembelajaran di sekolah.
2) Siswa mengalami kesulitan untuk dapat beradaptasi dengan kegiatan belajar mengajar jarak jauh sehingga mempengaruhi motivasi belajar.
3) Siswa memerlukan pendampingan orang tua untuk membantu dan memfasilitasi proses pembelajaran anak.
4) Guru kesulitan dalam mengontrol siswa dan suasana belajar karena berbagai terbatas dalam pembelajaran jarak jauh.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahan yang diteliti yaitu tentang analisis dampak pandemi *COVID-19* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Gugus IX Kecamatan Buleleng.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1) Bagaimanakah proses pembelajaran selama pandemi *COVID-19* di Sekolah Dasar Gugus IX Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2020/2021?
2) Bagaimanakah dampak pandemi *COVID-19* terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Gugus IX Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Mengetahui proses pembelajaran selama pandemi *COVID-19* di Sekolah Dasar Gugus IX Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2020/2021.
2) Mengetahui dampak pandemic *COVID-19* terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Gugus IX Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca terkait proses pembelajaran selama pandemi *COVID-19* dan dampak pandemi *COVID-19* terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar khususnya dalam dunia pendidikan. Sehingga dapat mengembangkan sistem pendidikan yang berkualitas.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif dalam upaya meningkatkan motivasi peserta didik, serta memberikan arahan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran selama pandemi *COVID-19.*

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan yang tepat pada pembelajaran serta membina guru dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi.

3) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para peneliti bidang pendidikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.